

Website-Based Patient Registration User Interface Design Using the Participatory Design Method: A Case Study of Klinik Mitra 05 Bojonegoro

Desain User Interface Pendaftaran Pasien Berbasis Website dengan Metode Participatory Design: Studi Kasus Klinik Mitra 05 Bojonegoro

Afif Hilmi Hananto¹⁾, Irwan A. Kautsar^{*,2)}

¹⁾ Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Irwanalnarus@umsida.ac.id

Abstract. Patient registration at Klinik Mitra 05 Bojonegoro still relies on three separate, unintegrated systems (MyKlinik, BPJS PCare, and private insurance platforms), forcing front-desk staff to input the same patient data repeatedly and slowing down service. This study aimed to design a website-based patient registration user interface using the Participatory Design method, involving three front-office informants as active co-designers throughout the needs-analysis, prototyping, and usability-evaluation stages. Data were collected through observation, in-depth interviews, and iterative co-design sessions, then analyzed using the Miles and Huberman interactive model. The resulting high-fidelity prototype, built in Canva, introduces an insurance-bridging shortcut and a quick patient-history access button on the dashboard. The usability evaluation indicated that the design met the criteria of ease of use, efficiency, and user satisfaction, resulting in a validated interface blueprint ready for further system development.

Keywords - participatory design; patient registration; usability; user interface; website

Abstrak. Proses pendaftaran pasien di Klinik Mitra 05 Bojonegoro masih menggunakan tiga sistem yang berjalan terpisah dan belum terintegrasi, yaitu MyKlinik, PCare BPJS, dan platform asuransi mandiri, sehingga petugas loket harus menginput data pasien yang sama secara berulang dan memperlambat pelayanan. Penelitian ini bertujuan merancang antarmuka (User Interface) sistem pendaftaran pasien berbasis website dengan metode Participatory Design, yang melibatkan tiga informan petugas pendaftaran sebagai mitra aktif sejak tahap analisis kebutuhan, perancangan purwarupa, hingga evaluasi usability. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan sesi co-design iteratif, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Purwarupa berfidelitas tinggi yang dikembangkan menggunakan Canva menghadirkan tombol pintas bridging jaminan asuransi dan tombol akses cepat riwayat pasien pada dashboard. Hasil evaluasi usability menunjukkan bahwa rancangan telah memenuhi kriteria kemudahan penggunaan, efisiensi, dan kepuasan pengguna, sehingga menghasilkan cetak biru antarmuka yang siap ditindaklanjuti ke tahap pengembangan sistem.

Kata Kunci - antarmuka pengguna; participatory design; pendaftaran pasien; usability; website

I. PENDAHULUAN

Transformasi digital di bidang kesehatan saat ini semakin berkembang dan menjadi bagian penting dalam peningkatan kualitas layanan di Indonesia [1]. Salah satu aspek yang ikut terdampak adalah sistem informasi kesehatan, khususnya pada proses pendaftaran pasien yang menjadi tahap awal pelayanan. Program SATUSEHAT serta tingginya kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang telah menjangkau lebih dari 270 juta jiwa atau sekitar 95% populasi Indonesia menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap sistem yang terintegrasi dan efisien semakin meningkat [2].

Di sisi lain, berbagai laporan dan studi menunjukkan bahwa masih banyak fasilitas kesehatan di Indonesia yang belum sepenuhnya menerapkan sistem pendaftaran digital secara optimal [3]. Sebagian masih menggunakan sistem manual atau semi-digital yang menyebabkan duplikasi data, keterlambatan pelayanan, serta potensi kesalahan identifikasi pasien [4], bahkan kesalahan input data pasien dapat mencapai lebih dari 10–20% pada sistem yang belum terintegrasi dengan baik [5]. Temuan ini sejalan dengan kajian pada fasilitas kesehatan tingkat pertama lain yang melaporkan bahwa penerapan sistem pendaftaran digital belum sepenuhnya berjalan optimal, dengan kendala berupa pengulangan input data, alur pelayanan yang kurang efisien, hingga kesalahan identifikasi pasien [6], sehingga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi belum sepenuhnya diikuti oleh desain sistem yang sesuai kebutuhan pengguna.

Kondisi tersebut juga teramati di Klinik Mitra 05 Bojonegoro. Proses pendaftaran melibatkan beberapa sistem yang digunakan secara bersamaan, yaitu MyKlinik, PCare BPJS, dan platform asuransi mandiri, sehingga petugas

harus melakukan input data lebih dari satu kali untuk satu kunjungan pasien yang sama [7]. Situasi ini menambah beban kerja sekaligus berpotensi menimbulkan perbedaan data antar-sistem [8]. Pada layanan non-BPJS masih ditemukan pencatatan manual dengan mekanisme klaim yang berbeda-beda antar-penyedia asuransi, sehingga integrasi data belum berjalan baik. Proses sinkronisasi data kepesertaan juga masih dilakukan secara manual dan belum sepenuhnya otomatis, diperburuk oleh keterbatasan pelatihan pengguna dan sistem yang kurang fleksibel [9], serta proses pendaftaran pasien baru yang membutuhkan pengisian data dalam jumlah banyak sehingga pelayanan menjadi kurang efisien [10].

Permasalahan yang terjadi tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan teknologi, tetapi juga bagaimana sistem tersebut dirancang. Antarmuka yang kurang jelas dan tidak intuitif dapat menyulitkan pengguna, memperlambat pekerjaan, bahkan meningkatkan risiko kesalahan [11]. Sejumlah kajian menunjukkan bahwa desain antarmuka yang baik mampu meningkatkan efisiensi dan kemudahan penggunaan sistem informasi pendaftaran [14], [17]–[19]. Namun demikian, penelitian-penelitian tersebut umumnya masih berfokus pada aspek desain teknis tanpa melibatkan pengguna secara aktif sejak tahap awal perancangan, sehingga masih terdapat celah (gap) antara rancangan yang dihasilkan dengan kebutuhan riil di lapangan.

Salah satu pendekatan yang dapat menjawab kesenjangan tersebut adalah Participatory Design, yaitu metode yang melibatkan pengguna secara langsung sebagai mitra aktif dalam proses perancangan sistem [12]. Dengan melibatkan pengguna sejak tahap identifikasi kebutuhan, sistem yang dihasilkan diharapkan lebih sesuai dengan kondisi nyata di lapangan dan lebih mudah diterima oleh penggunanya [13]. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merancang antarmuka (User Interface) sistem pendaftaran pasien berbasis website dengan pendekatan Participatory Design di Klinik Mitra 05 Bojonegoro, guna menghasilkan desain yang lebih mudah digunakan, terintegrasi secara konseptual, serta berpotensi meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan.

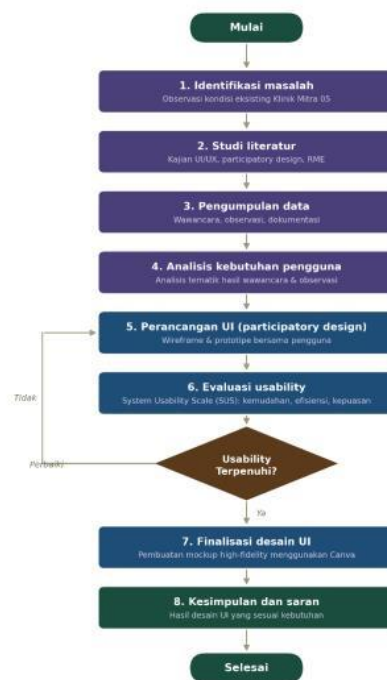
II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Participatory Design (PD). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan memahami secara mendalam kebutuhan, pengalaman, dan perspektif pengguna terhadap sistem pendaftaran pasien, sedangkan metode Participatory Design dipilih karena menempatkan petugas pendaftaran sebagai mitra aktif dalam setiap tahap perancangan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi purwarupa. Penelitian dilaksanakan di Klinik Mitra 05 Bojonegoro, Jawa Timur, pada bulan Maret–Juni 2026.

Subjek penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi berupa petugas yang aktif bertugas di bagian pendaftaran/rekam medis, menggunakan sistem pendaftaran secara langsung, bersedia berpartisipasi aktif, dan telah bekerja minimal tiga bulan. Penelitian ini melibatkan tiga orang informan (IF-1, IF-2, IF-3) yang terdiri atas kepala klinik dan petugas pendaftaran, dengan identitas dijaga kerahasiaannya (anonymity) sesuai prinsip etika penelitian yang diterapkan, meliputi informed consent, anonymity, confidentiality, beneficence, dan non-maleficence.

Pengumpulan data dilakukan melalui lima teknik yang saling melengkapi, yaitu (a) observasi langsung terhadap alur pendaftaran dan sistem yang berjalan; (b) wawancara mendalam semi-terstruktur untuk menggali kebutuhan dan kendala pengguna; (c) dokumentasi berupa formulir, alur kerja, dan tangkapan layar sistem; (d) kuesioner usability untuk mengukur kemudahan penggunaan, efisiensi, dan kepuasan pengguna terhadap purwarupa; serta (e) sesi perancangan partisipatif (co-design session) berupa diskusi kelompok, pembuatan sketsa antarmuka bersama pengguna, dan pengujian purwarupa secara iteratif.

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi sumber (membandingkan temuan antar-informan) dan triangulasi teknik (membandingkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi). Tahapan penelitian secara keseluruhan meliputi identifikasi masalah, studi literatur, pengumpulan data dan analisis kebutuhan fungsional-non-fungsional (FNF Framework), perancangan UI secara partisipatif (sketsa low-fidelity hingga purwarupa high-fidelity berbasis Canva), evaluasi usability, penyempurnaan desain, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Eksisting dan Kebutuhan Pengguna

Klinik Mitra 05 Bojonegoro merupakan klinik pratama rawat jalan swasta di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pendaftaran pasien rawat jalan masih memanfaatkan tiga sistem yang berjalan bersamaan, yaitu MyKlinik, PCare BPJS, dan platform asuransi mandiri, sehingga petugas loket harus melakukan input data demografis dan klinis lebih dari satu kali (double input) untuk satu kunjungan pasien yang sama. Pada layanan non-BPJS, pencatatan manual pada buku register masih dijumpai, dengan mekanisme klaim yang berbeda-beda antar-penyedia asuransi.

Hasil wawancara dengan ketiga informan mengidentifikasi tiga kendala utama, yaitu keharusan input data berulang akibat belum adanya integrasi (bridging) antar-sistem yang memperlambat pelayanan dan memicu antrean; ketidakmampuan melihat riwayat pasien lama tanpa proses pendaftaran ulang yang menghambat identifikasi kondisi pasien; serta keterlambatan sinkronisasi data kepesertaan asuransi secara real-time yang mempersulit proses verifikasi. Salah satu informan menegaskan bahwa *“masalah paling krusial adalah desain fitur yang belum ter-bridging dengan BPJS Kesehatan maupun asuransi swasta lainnya, sehingga petugas harus membuka tab baru dan menginput ulang nomor kartu pasien secara manual”* (Informan 1–3, 2026), sedangkan terkait riwayat pasien informan menyampaikan perlunya *“tombol melihat riwayat pasien pada menu data pasien tanpa harus menyimpan data baru terlebih dahulu”* (Informan 1–3, 2026).

Temuan kebutuhan pengguna (user needs) yang menjadi dasar perancangan antarmuka dirangkum pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebutuhan Pengguna (User Needs) Berdasarkan Hasil Wawancara

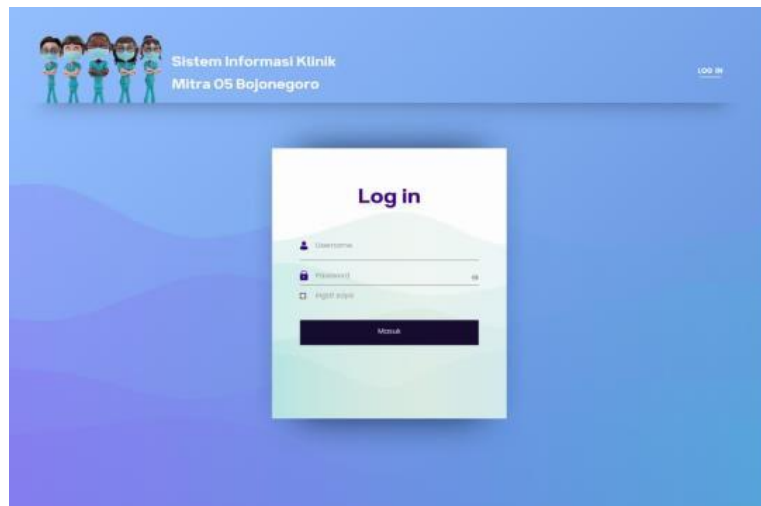
No	Kebutuhan Pengguna (User Needs)	Sumber Temuan
1	Kebutuhan integrasi (bridging) sistem pendaftaran dengan BPJS Kesehatan dan asuransi swasta lainnya, agar petugas tidak perlu melakukan input data pasien secara ganda.	Wawancara Informan

No	Kebutuhan Pengguna (User Needs)	Sumber Temuan
2	Kebutuhan kelengkapan data pasien pada formulir pendaftaran, meliputi NIK, nama, tanggal lahir, agama, jenis kelamin, status pernikahan, alamat, nomor telepon, dan nomor BPJS.	Wawancara Informan
3	Kebutuhan fitur simpan, edit, unduh, cetak, dan pencarian data dengan tampilan yang sederhana dan user-friendly.	Wawancara Informan
4	Kebutuhan akses cepat terhadap riwayat kunjungan pasien melalui button riwayat pasien pada dashboard tanpa perlu pendaftaran ulang.	Wawancara Informan

Keempat kebutuhan tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan FNF Framework dan diterjemahkan menjadi enam kebutuhan fungsional – autentikasi pengguna, pendaftaran pasien baru, akses riwayat pasien dari dashboard, bridging data BPJS dan asuransi mandiri, manajemen data keluarga, serta pengaturan akun – dan dua kebutuhan non-fungsional berupa usability antarmuka dan keamanan/privasi data pasien.

B. Hasil Perancangan Antarmuka secara Partisipatif

Perancangan dilakukan melalui siklus diskusi iteratif bersama informan dalam sesi co-design, dimulai dari sketsa low-fidelity di atas kertas hingga direalisasikan menjadi purwarupa high-fidelity menggunakan Canva. Halaman login (Gambar 2) dirancang sebagai pintu akses yang aman, terdiri atas kolom ID Pengguna, kolom Kata Sandi tersamar, dan tombol Masuk SIM, guna membatasi hak akses hanya kepada petugas terdaftar.



Gambar 2. Halaman Login Sistem Pendaftaran Pasien

Halaman dashboard (Gambar 3) menggunakan navigasi sidebar dengan ringkasan jumlah antrean aktif dan pasien umum non-jaminan. Berdasarkan hasil diskusi partisipatif, disediakan tombol Data Riwayat Pasien yang dirancang mencolok pada beranda utama. Tombol ini merupakan inovasi yang lahir langsung dari keterlibatan informan pada sesi co-design: ketika ditekan, sistem memunculkan jendela pop-up bagi petugas untuk menginput NIK atau Nomor Rekam Medis dan melihat ringkasan riwayat medis terakhir tanpa perlu membuka form pendaftaran kunjungan baru, sehingga secara langsung merespons keluhan pencarian riwayat pasien yang teridentifikasi pada tahap analisis kebutuhan.



Gambar 3. Halaman Dashboard dengan Tombol Akses Cepat Data Riwayat Pasien

Selain kedua halaman tersebut, purwarupa juga mencakup halaman pendaftaran pasien baru dengan kolom data lengkap (NIK, nama, tanggal lahir, jenis kelamin, agama, status pernikahan, alamat, nomor telepon, dan penjamin asuransi) yang dilengkapi tombol asisten Bridging System untuk menyinkronkan data dari portal PCare BPJS atau asuransi swasta; halaman data keluarga untuk mengelola anggota keluarga dalam satu Kartu Keluarga; menu riwayat pasien dengan fitur pencarian berdasarkan tanggal, nama, atau poli tujuan; halaman riwayat singkat pasien berupa panel pratinjau diagnosis dan kunjungan terakhir; serta menu pengaturan untuk profil, kata sandi, dan status koneksi bridging API.

C. Hasil Evaluasi Usability

Purwarupa dievaluasi oleh ketiga informan menggunakan kuesioner usability yang mencakup tiga aspek, yaitu kemudahan penggunaan, efisiensi, dan kepuasan pengguna. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketiga aspek dinilai terpenuhi, sebagaimana dirangkum pada Tabel 2. Salah satu informan menyampaikan bahwa *“tampilan ini sangat simpel dan user-friendly, sangat membantu karena tidak perlu lagi membuka banyak tab browser secara manual”* (Informan 1–3, 2026).

Tabel 2. Rangkuman Hasil Evaluasi Usability

Aspek Usabilitas	Temuan dari Informan	Status
Kemudahan Penggunaan (Ease of Use)	Navigasi menu jelas, tata letak formulir rapi, dan kolom isian mudah dipahami petugas tanpa pelatihan rumit.	Terpenuhi
Efisiensi	Tombol bridging system dan akses cepat riwayat pasien dinilai berpotensi memangkas langkah input berulang dan mempersingkat waktu registrasi.	Terpenuhi
Kepuasan Pengguna	Petugas merasa nyaman, bebas dari kepenatan akibat entri ganda, dan menyukai tombol riwayat cepat pada dashboard.	Terpenuhi

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan utama pendaftaran pasien rawat jalan di Klinik Mitra 05 Bojonegoro tidak semata-mata terletak pada kesiapan infrastruktur teknologi, melainkan pada ketidaksesuaian rancangan antarmuka dengan alur kerja aktual petugas loket. Kebutuhan integrasi (bridging) dengan portal PCare BPJS dan asuransi swasta, serta kebutuhan akses cepat terhadap data riwayat pasien pada dashboard, menjadi acuan utama penyusunan rancangan antarmuka dan secara langsung merespons akar permasalahan fragmentasi sistem yang diuraikan pada bagian Pendahuluan.

Pendekatan Participatory Design yang diadopsi memfasilitasi penggalan kedua kebutuhan tersebut langsung dari pengalaman pengguna, bukan dari asumsi subjektif peneliti. Temuan ini selaras dengan pandangan bahwa pelibatan aktif pengguna akhir pada setiap fase perancangan membantu mengidentifikasi permasalahan kegunaan fungsional harian, sehingga antarmuka yang dihasilkan lebih kontekstual dengan ekologi kerja klinis [15]. Sejalan dengan strategi pelibatan pengguna secara setara dalam praktik Participatory Design [12], ketiga informan pada penelitian ini

dilibatkan sejak tahap identifikasi kebutuhan hingga evaluasi purwarupa, sehingga terbangun rasa kepemilikan terhadap hasil rancangan yang berpotensi meminimalkan resistensi pengguna pada tahap pengembangan selanjutnya.

Dibandingkan dengan penelitian perancangan UI/UX SIMKLINIK yang menggunakan pendekatan Research and Development model Waterfall dan menempatkan petugas sebagai objek uji coba pasif pada tahap akhir [6], penelitian ini menempatkan petugas loket sebagai mitra aktif (co-designer) yang mengarahkan keputusan desain sejak tahap awal analisis kebutuhan. Pendekatan ini juga berbeda dari penelitian yang menerapkan User-Centered Design pada aplikasi rekam medis gigi [11]; meskipun UCD berorientasi pada kebutuhan pengguna, Participatory Design pada penelitian ini membangun ruang kolaborasi horizontal, di mana petugas diberi kewenangan penuh menentukan penempatan elemen fungsional seperti akses riwayat cepat dan menu manajemen data keluarga.

Hasil evaluasi purwarupa menunjukkan bahwa rancangan antarmuka yang disusun secara partisipatif ini dinilai memenuhi ketiga indikator usability. Penilaian tersebut bersifat persepsional berdasarkan simulasi penggunaan purwarupa, bukan hasil pengukuran kinerja sistem yang telah dibangun dan dioperasikan secara nyata, sejalan dengan kajian yang menekankan bahwa validasi kegunaan pada tahap purwarupa merupakan indikator penting kelayakan desain sebelum masuk ke tahap pengembangan perangkat lunak yang sesungguhnya [16]. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menjawab rumusan masalah yang diajukan, yaitu teridentifikasinya kondisi eksisting beserta kendala pada alur pendaftaran manual ganda, serta tersusunnya cetak biru (blueprint) desain antarmuka pendaftaran pasien berbasis website yang telah divalidasi secara kualitatif oleh calon pengguna.

IV. SIMPULAN

Kondisi eksisting sistem pendaftaran rawat jalan di Klinik Mitra 05 Bojonegoro belum berjalan efisien karena petugas harus melayani satu kunjungan pasien dengan input data berulang pada tiga sistem terpisah, yang berimplikasi pada lambatnya waktu pelayanan, penumpukan antrean, dan meningkatnya risiko kesalahan input data, serta ketiadaan fitur akses riwayat pasien secara mandiri. Rancangan antarmuka sistem pendaftaran berbasis website berhasil disusun secara iteratif dengan metode Participatory Design bersama tiga informan kunci, menghasilkan purwarupa berfidelitas tinggi yang mencakup tombol bridging jaminan eksternal, tombol akses cepat data riwayat pasien pada dashboard, menu manajemen data keluarga, dan panel pratinjau riwayat diagnosis pasien.

Hasil evaluasi purwarupa menunjukkan bahwa seluruh kriteria usability – kemudahan penggunaan, efisiensi alur kerja, dan kepuasan pengguna – dinilai terpenuhi secara memuaskan oleh ketiga informan, sehingga penelitian ini menghasilkan cetak biru desain antarmuka pendaftaran pasien yang siap ditindaklanjuti ke tahap pengembangan sistem oleh pengembang web profesional, disertai kerja sama integrasi resmi dengan BPJS Kesehatan dan asuransi swasta untuk mewujudkan fungsi bridging yang telah dirancang. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan pada rekayasa basis data dan pengujian keamanan pertukaran data medis berbasis standar HL7 FHIR untuk mendukung integrasi dengan platform SATUSEHAT, serta menerapkan instrumen usability kuantitatif standar seperti System Usability Scale (SUS) dengan cakupan responden yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada manajemen dan petugas Klinik Mitra 05 Bojonegoro yang telah memberikan izin penelitian dan berpartisipasi aktif sebagai informan dalam seluruh proses Participatory Design pada penelitian ini.

REFERENSI

- [1] R. A. Alvianty, S. R. Arvian, and R. Wasir, "Literature review: Analisis transformasi digital layanan kesehatan," *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, vol. 28, no. 2, pp. 56–60, 2025.
- [2] A. Sukawan, D. L. Suryani, R. Ayu, and N. Aisah, "Sosialisasi platform SATUSEHAT digital dan aplikasi mobile JKN terintegrasi untuk mendukung layanan prioritas nasional di Puskesmas Sukarame," *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, 2024.
- [3] O. Rahmadhani, Y. Yulia, and N. Aisyah, "Analysis of the application of the online registration system (E-Health) in hospitals," *Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM)*, vol. 2, no. 3, pp. 1–7, 2022.
- [4] Y. Mustafa and S. Y. Mozin, "Penerapan teknologi informasi dalam administrasi pelayanan kesehatan rawat jalan," *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, vol. 5, pp. 569–577, 2026.
- [5] R. A. Syahputra and J. Aryanto, "Development of a cross-platform digital medical record system based on the Tauri framework," *Jurnal Ilmiah*, vol. 5, pp. 1547–1558, 2025.
- [6] M. Maulana and W. W. Anugrahanti, "Perancangan UI/UX pada SIMKLINIK bagian pendaftaran," *Jurnal Ilmiah*, vol. 11, no. 1, pp. 44–55, 2026.
- [7] B. N. Syifa, M. H. Rifai, A. A. Saadah, and I. Puspa, "Faktor penghambat pendaftaran di Rumah Sakit TK III Brawijaya Surabaya pada era rekam medis elektronik," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, vol. 8, no. 44, pp. 46633–46637, 2024.

- [8] T. M. Hariez, "Analisis kualitas data rekam medis elektronik menggunakan aplikasi SIPANDU," *Jurnal Teknologi Konseptual Desain*, vol. 2, no. 24, pp. 422–429, 2025.
- [9] H. A. Asminoto, A. J. Rusdi, and A. Ansyori, "Tantangan implementasi rekam medis elektronik di puskesmas," *Jurnal Kesehatan Amanah*, vol. 8, no. 1, pp. 289–298, 2025.
- [10] N. A. Pakaya, R. Ahmad, and R. Katili, "Faktor penghambat implementasi rekam elektronik di RSUD Toto Kabila Bone Bolango," *Jurnal Ilmiah*, vol. 6, pp. 10185–10196, 2025.
- [11] M. Z. Syafiq, R. D. Arista, and Hermansyah, "Desain UI/UX aplikasi rekam medis untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi data pasien Medan Dental Center dengan metode User-Centered Design (UCD)," *Jurnal Ilmiah*, vol. 13, pp. 2534–2541, 2025.
- [12] W. Aulia, I. Santosa, M. I. Drsas, and A. Nugraha, "The art of inclusion: Tactics in reaching communities for participatory design," *Jurnal Desain*, vol. 7, n.d.
- [13] A. Finandhita, Y. Octaviane, and D. Dharmayanti, "Desain interaksi game edukasi Pawzle Care untuk pecinta kucing (ailurophile) dengan menggunakan pendekatan participatory design," *Komputa*, vol. 14, no. 1, pp. 43–54, 2025, doi: 10.34010/komputa.v14i1.
- [14] Y. Yunengsih, "Perancangan sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan berbasis web di Puskesmas Pimping," *Jurnal Ilmiah*, vol. 10, no. 2, pp. 148–156, 2025.
- [15] A. Arcia, S. Stonbraker, S. Mangal, and M. Lor, "A practical guide to participatory design sessions for the development of information visualizations: Tutorial," *JMIR*, vol. 16, pp. 15–17, 2024, doi: 10.2196/64508.
- [16] S. Ernawati and A. D. Indriyanti, "Perancangan user interface dan user experience aplikasi Medical Tourism Indonesia berbasis mobile menggunakan metode User Centered Design (UCD)," *Jurnal Ilmiah*, vol. 3, no. 4, pp. 90–102, 2022.
- [17] M. N. D. Elsada, N. A. Nur, W. W. Anugrahanti, and B. D. D. K., "Perancangan dan pembuatan sistem informasi pendaftaran rawat jalan berbasis website," *Jurnal Ilmiah*, vol. 4, no. 1, 2026.
- [18] M. R. Nurhidayat, A. Saeppani, and Y. Sofiyan, "User interface design of web based patient registration: Perancangan user interface sistem pendaftaran pasien Bidan Sri Rahayu Utami berbasis web menggunakan metode UCD," *Jurnal Ilmiah*, vol. 1, no. 2, pp. 163–166, 2024.
- [19] A. Pratama, "Perancangan user interface (UI) aplikasi E-Pasien," *Jurnal Ilmiah*, 2022.
- [20] A. Puspa, D. Narendri, and A. C. Wardhana, "User interface design for doctor reservation website using design thinking method," *Bulletin of Computer Science Research*, vol. 5, no. 5, pp. 1011–1020, 2025, doi: 10.47065/bulletincsr.v5i5.534.